

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECTED READING  
THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP MINAT BACA  
SISWA DI KELAS III SD NEGERI SEWAR  
TAHUN AJARAN 2022/2023**



**NURHARIYANTI  
NPM : 180102168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FIP)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECTED READING  
THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP MINAT BACA  
SISWA DI KELAS III SD NEGERI SEWAR  
TAHUN AJARAN 2022/2023**



**NURHARIYANTI  
NPM : 180102168**

Menyetujui,

Pembimbing I

**RR. Sri Setyawati Mulianingsih, M.Pd**  
NIDN. 0816096001

Pembimbing II

**Andi Sulastri, M.Pd**  
NIDN. 0818037201

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP MINAT BACA SISWA DI KELAS III SD NEGERI SEWAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Nurhariyanti<sup>1</sup>, R.R Sri Setyawati Mulianingsih<sup>2</sup>, Andi Sulastri<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

[hariantinurria@gmail.com](mailto:hariantinurria@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap minat baca siswa Kelas III SD Negeri Sewar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pra- eksperimen dengan jenis *one group pre test-post test design* karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Sewar yang berjumlah 17 orang siswa. Sampel diambil dengan menggunakan *sampling jenuh* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan mengambil semua populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi aktivitas siswa sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Data Statistik Deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap kemampuan minat baca siswa setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 27,94$  dan  $t_{Tabel} = 2,04$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $27,94 > 2,04$ .

**Kata Kunci** : Pengaruh, Model Pembelajaran, *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), minat baca

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) learning model on the reading interest of Class III Sewar State elementary school students. This research is a quantitative research using a pre-experimental design with the type of one group pre-test-post-test design because it only involves one class as the experimental class which is carried out without a comparison group. The population in this study was the third grade students of Sewar State elementary school, totaling 17 students. Samples were taken using saturated sampling, namely taking sample members from the population by taking all the population as samples. The data collection technique used is a test and student activity observation sheet while the data analysis technique used in this study uses Descriptive Statistical Data Analysis, normality test and hypothesis testing. The results showed that the use of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) learning model had an effect on students' reading interest ability after obtaining  $t_{\text{Count}} = 27.94$  and  $t_{\text{Table}} = 2.04$  then obtained  $t_{\text{Count}} > t_{\text{Table}}$  or  $27.94 > 2.04$ .

**Keywords:** *Influence, Learning Model, Directed Reading Thinking Activity (DRTA), reading interest*

## PENDAHULAN

Membaca merupakan suatu aktivitas yang wajib bagi siswa termasuk di kalangan Sekolah Dasar (SD). Siswa yang rajin membaca akan memiliki kemampuan pengetahuan yang sangat luas sehingga siswa harus mempunyai minat baca yang sangat tinggi supaya mampu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selain itu, siswa dengan minat baca yang tinggi akan mempunyai kemampuan berpikir kritis. .

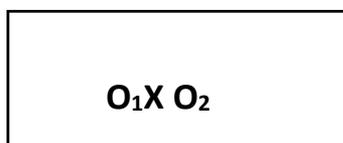
Selain itu minat baca di Indonesia tercatat oleh UNESCO pada tahun 2012 yang menyatakan baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1000 penduduk, hanya satu orang saja yang memiliki minat baca. Ia menilai rendahnya budaya literasi Indonesia, salah satu penyebabnya karena pejabat dan birokrat pendidikan tidak paham tentang literasi itu sendiri. Dari permasalahan tersebut ternyata serupa dengan permasalahan yang ada di SDN Sewar khususnya pada kelas III. Adapun fakta yang didapatkan di SDN Sewar melalui hasil observasi dan wawancara dengan Alamudin, S.Pd. selaku kepala Sekolah dan Kenep, S.Pd selaku wali kelas III menyatakan bahwa rata-rata minat baca siswa di kelas III SDN Sewar dipantau masih sangat rendah. Rendahnya minat membaca siswa ditunjukkan dengan siswa yang kurang tertarik mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku. Siswa juga belum mempunyai rasa senang terhadap buku/bahan bacaan yang ada disekitar mereka. Pada saat siswa diminta untuk membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran lima belas siswa tidak antusias dalam membaca buku, lima dari 17 siswa hanya membolak-balik halaman buku. Siswa rata-rata tidak mampu menggunakan waktu lima belas menit untuk sungguh-sungguh membaca buku, sebelas siswa lebih memilih mengobrol dengan temannya sehingga ketika diberikan pertanyaan terkait isi bacaan sekitar empat belas siswa tidak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari segala pihak, khususnya pihak sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Upaya yang paling tepat adalah dengan membudayakan literasi di lingkungan sekolah melalui model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan proses membaca suatu

teks melalui media gambar, sehingga mendorong anak berpikir dan memprediksi mengenai bacaan suatu teks. Oleh karena itu, dengan penerapan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) kemampuan membaca pemahaman siswa diharapkan dapat semakin meningkat.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design dengan jenis *one group pre test-post test design* Adapun desain penelitian ini adalah sebagaiberikut.



Gambar 3.1 desain penelitian

Sumber : Sugiyono,2015

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Tes awal (*pretest*)

O<sub>2</sub> = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (Kemampuan membaca pemahaman) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Menurut Sugiyono (2016) populasi dinyatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek

itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Sewar yang berjumlah 17 orang siswa.

**Table 1 Keadaan Populasi**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas III	10	7	17

Penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2016) *sampling jenuh* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan mengambil semua populasi menjadi sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah diuraikan di atas maka peneliti menggunakan semua sampel yaitu sebanyak 17 siswa

**Tabel 2 Keadaan Sampel**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Kelas III	10	7	17

Peneliti mengajukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah minat baca siswa kelas III

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil minat baca, lembar observasi aktivitas siswa.

Adapun langkah langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *one Group Pretest Posttest Desigen* adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

a. Rata – rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang di cari presentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Kriteria yang digunakan untuk menentukan nilai siswa adalah skala 5

Berdasarkan kategorisasi standar hasil belajar yang ditetapkan oleh Depdikbud yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor**

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Cukup
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat rendah

## 2. Uji Normalitas

Pengolahan data dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 24.00 dengan uji Shapiro wilk. Dengan pengambilan keputusan dalam uji Shapiro wilk:

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

Sugiyono (2013:209) menyatakan bahwa “statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi”. Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *prestes* dan *posttest*  
 X1 = Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*pretest*)  
 X2 = Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*posttest*)  
 D = Deviasi masing-masing subjek  
 $\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat devisia  
 N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*  
 $\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)  
 N = Subjek pada sampel

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus;

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

- $\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat devisiasi  
 $\frac{\sum d}{\sum d}$  = Jumlah gain (*posttest* – *pretest*)  
 N = Subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*  
 X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan ( *posttest* )

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d \sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan : Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap minat baca siswa pada kelas III di SD Negeri Sewar tahun ajaran 2022/2023.
- e. Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa pada kelas III di SD Negeri Sewar tahun ajaran 2022/2023.
- f. Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$  :
- g. Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap minat baca siswa pada kelas III di SD Negeri Sewar tahun ajaran 2022/2023
- h.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

#### a. Hasil Pre-Test Kelas III SDN Sewar Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Sewar pada tanggal 15 Juli 2022 maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay yang berjumlah 10 nomor.

#### b. Hasil Post-Test Kelas III SDN Sewar Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah belajar sambil membaca, dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model

pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai metode pembelajaran. Dalam model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) tersebut, siswa diminta untuk memprediksi dan membuktikan ketika membaca. Setelah diberikan perlakuan, maka terjadilah perubahan dalam kelas tersebut

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *test of normality* setelah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.00. uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro wilk*.

Hasil olah data uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Pre Test dan Post Test**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	.159	17	.200*	.903	17	.077
Post Test	.195	17	.084	.898	17	.062

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,077 dan *posttest* sebesar 0,062. Keduanya menunjukkan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini yakni “ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan minat baca siswa kelas III di SD Negeri Sewar

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{670}{17}$$

$$= 39,4$$

- b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum d^2 &= \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 26.952 - \frac{(670)^2}{17} \\ &= 26.925 - \frac{448.900}{17} \\ &= 26.925 - 26.405 \\ &= 547 \end{aligned}$$

- c. Menentukan harga t Hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{39,4}{\sqrt{\frac{547}{17(17-1)}}} \\ &= \frac{39,4}{\sqrt{\frac{547}{272}}} \\ &= \frac{39,4}{\sqrt{2,01}} \\ &= \frac{39,4}{1,41} \\ &= 27,94 \end{aligned}$$

- d. Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 17 - 1 = 16$  maka diperoleh t 0,05 = 2,04. Setelah diperoleh t Hitung = 27,94 dan tTabel = 2,04 maka diperoleh tHitung > tTabel atau 27,94 > 2,04 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan model

pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap minat baca siswa Kelas III di SD Negeri Sewar.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata kemampuan minat baca siswa 64,71% dengan kategori sangat rendah, 17,65% dengan kategori rendah, 17,65% dengan kategori sedang, kategori tinggi 0,00% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman murid sebelum menggunakan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) tergolong sangat rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* setelah menggunakan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan sebelum penggunaan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Selain itu persentasi kemampuan minat baca siswa meningkat yakni sangat tinggi yaitu 58,82%, tinggi 11,76%, sedang 11,76%, rendah 11,76%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 27,94. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $17 - 1 = 16$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,04$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap minat baca siswa kelas III di SD Negeri Sewar. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap minat baca siswa kelas III di SD Negeri Sewar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan uji T dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sesuai model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap minat baca siswa, di SDN Sewar hal ini di diperoleh  $t_{Hitung} = 27,94$  dan  $t_{Tabel} = 2,04$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $27,94 > 2,04$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aksara UNESCO. (2003). The Prague Declaration. “*Towards an Information Literate Society*”. Bangkok. UNESCO
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: bumi aksara, 110, 1.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, itoewas, dkk. (2018). Pengaruh Program Gerakan Literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SMAN 2 Gadingrejo. Lampung Universitas
- Islam Negeri Raden Intan Lampung. Santoso, R (2018) . Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- UNESCO. (2005). Development of Information Literacy: *Through School Libraries in Southeast Asia Countries*. Bangkok. UNESCO